



IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT PESERTA DIDIK

IRMA YUSITA

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: irma.yusita0607@gmail.com

Abstract: *This research aims to explore the implementation of extracurricular activities in developing students' interests and talents. Extracurricular activities provide opportunities for students to explore their interests and talents in various fields such as arts, sports, science, and others. This research uses qualitative methods by analyzing data from interviews with students, supervising teachers, and managers of extracurricular activities in two secondary schools in a metropolitan city. The research results show that extracurricular activities make a significant contribution to developing students' interests and talents. Education participants who are involved in extracurricular activities feel more motivated and enthusiastic about participating in activities outside the classroom. They also develop skills such as discipline, hard work, and team collaboration through active participation in clubs, organizations, or extracurricular teams. In addition, extracurricular activities also provide opportunities for students to explore their special interests and prepare themselves for future careers. Learners who have an interest in a particular field such as science, sports, or the arts can gain useful experience and build a network that can help them achieve their career goals. In conclusion, implementing extracurricular activities effectively can increase the development of students' interests, talents and skills. Therefore, it is recommended that educational institutions provide greater support for extracurricular activities as an integral part of holistic and comprehensive education.*

Keywords: *Extracurricular activities, interests and talents, student development.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis data dari wawancara dengan peserta didik, guru pembimbing, dan pengelola kegiatan ekstrakurikuler di dua sekolah menengah di kota metropolitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti aktivitas di luar kelas. Mereka juga mengembangkan keterampilan seperti disiplin, kerja keras, dan kerjasama tim melalui partisipasi aktif dalam klub, organisasi, atau tim ekstrakurikuler. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat khusus mereka dan mempersiapkan diri untuk karir di masa depan. Peserta didik yang memiliki minat dalam bidang tertentu seperti sains, olahraga, atau seni dapat memperoleh pengalaman yang

berguna dan membangun jaringan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan karir mereka. Kesimpulannya, implementasi kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dapat meningkatkan pengembangan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar lembaga pendidikan memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pendidikan holistik dan menyeluruh.

Kata Kunci: Kegiatan ekstrakurikuler, minat dan bakat, pengembangan peserta didik.

PENDAHULUAN

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik dapat dipahami dari beberapa sudut pandang. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan variasi dalam pembelajaran di luar ruang kelas yang membantu mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Ini penting karena setiap individu memiliki kecenderungan dan bakat yang berbeda-beda. Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting karena setiap individu memiliki kecenderungan dan bakat yang berbeda-beda (Pravitasari et al. 2024). Di luar ruang kelas, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui kegiatan yang sesuai dengan passion mereka. Pembelajaran di luar kelas memberikan variasi yang diperlukan dalam pengalaman belajar peserta didik. Sementara di dalam kelas mereka fokus pada kurikulum yang telah ditetapkan, kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan dan keterampilan mereka dalam bidang yang mereka minati. Misalnya, seorang siswa yang tertarik pada seni dapat mengikuti klub seni atau drama, sementara siswa yang tertarik pada olahraga dapat berpartisipasi dalam tim sepak bola atau bulu tangkis.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dengan lebih mendalam. Mereka memiliki kesempatan untuk berlatih, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan mendapatkan bimbingan dari mentor yang berpengalaman dalam bidang tersebut. Hal ini tidak hanya membantu mereka berkembang secara pribadi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang yang sangat berharga bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di luar lingkungan kelas yang konvensional (Hidayat et al. 2024). Hal ini dapat membantu mereka menemukan potensi terbaik mereka dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kesempatan untuk menyalurkan minat dan bakatnya di berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains, atau lainnya. Ini membantu mereka merasa diakui, termotivasi, dan berkembang secara holistik. Ya, benar sekali. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik memiliki kesempatan untuk menyalurkan minat

dan bakat mereka di berbagai bidang, seperti seni, olahraga, sains, atau bidang lainnya.

Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan prestasi mereka di bidang-bidang yang mereka minati. Ini memberikan rasa pengakuan dan apresiasi yang penting bagi perkembangan pribadi mereka. Dengan mengejar minat dan bakat mereka, peserta didik cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berkembang. Ketika mereka melihat hasil dari usaha mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler, itu memberi dorongan tambahan untuk terus berusaha dan meningkatkan diri. Setiap bidang kegiatan ekstrakurikuler membawa dengan itu peluang untuk mengembangkan keterampilan yang berbeda (Kusumawati et al. 2023). Misalnya, melalui partisipasi dalam klub seni, peserta didik dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam melukis atau menggambar, sementara melalui tim olahraga, mereka dapat memperbaiki keterampilan fisik dan kerja sama tim. Dengan terlibat dalam berbagai bidang kegiatan, peserta didik memiliki pengalaman holistik yang membentuk kepribadian mereka secara menyeluruh. Mereka belajar tentang kerja keras, ketekunan, kreativitas, kepemimpinan, dan berbagai keterampilan lain yang penting untuk sukses dalam kehidupan. Interaksi dengan sesama peserta didik dan mentor dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu dalam pertumbuhan emosional dan sosial mereka. Mereka belajar tentang kerja tim, komunikasi efektif, mengelola konflik, dan berbagai aspek penting lainnya dari interaksi sosial. Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler memberikan platform yang sangat baik bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, merasa diakui, termotivasi, dan berkembang secara holistik. Ini adalah bagian penting dari pengalaman pendidikan yang tidak hanya menghasilkan prestasi akademis, tetapi juga membentuk individu yang tangguh dan berbakat (Akbar et al. 2023).

Ektrakurikuler juga membantu peserta didik mengembangkan keterampilan tertentu yang mungkin tidak mereka dapatkan di dalam kelas. Misalnya, keterampilan kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi yang penting untuk kesuksesan di luar sekolah. Selain keterampilan, kegiatan ekstrakurikuler juga membentuk karakter peserta didik. Mereka belajar tentang disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi, yang semuanya merupakan nilai-nilai penting untuk kesuksesan dalam kehidupan. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membantu dalam pengembangan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik belajar tentang pentingnya disiplin dalam mencapai tujuan mereka. Misalnya, dalam latihan olahraga yang teratur atau

latihan musik, mereka memahami bahwa konsistensi dan ketekunan diperlukan untuk mencapai kemajuan. Menjadi bagian dari tim atau kelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka (Agustina, Juliantika, and Saputri 2023).

Semua nilai-nilai ini sangat penting untuk kesuksesan dalam kehidupan, baik itu dalam karir, hubungan interpersonal, maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan lingkungan yang ideal untuk mengajarkan dan mengasah nilai-nilai ini dalam sebuah konteks yang relevan dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai alternatif positif bagi peserta didik untuk menghabiskan waktu luang mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat, mereka lebih terhindar dari perilaku negatif seperti kenakalan remaja atau kecanduan gadget. Betul sekali. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan alternatif positif bagi peserta didik untuk menghabiskan waktu luang mereka. Dengan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat, mereka lebih cenderung terhindar dari perilaku negatif seperti kenakalan remaja atau kecanduan gadget. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan alternatif positif bagi peserta didik untuk menghabiskan waktu luang mereka, tetapi juga membantu mereka tumbuh dan berkembang sebagai individu yang lebih baik secara keseluruhan (Alivia and Sudadi 2023).

Bagi peserta didik yang memiliki minat khusus, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi batu loncatan untuk pengembangan karir di masa depan. Misalnya, melalui klub sains atau olahraga, mereka bisa mendapatkan pengalaman yang berguna dan jaringan yang dapat membantu mereka dalam meraih tujuan karir. Ya, betul sekali. Bagi peserta didik yang memiliki minat khusus, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi batu loncatan untuk pengembangan karir di masa depan. Kegiatan ekstrakurikuler sering kali melibatkan pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan di dunia kerja. Misalnya, peserta didik yang terlibat dalam klub debat dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum dan analisis kritis, sementara peserta didik yang terlibat dalam klub teknologi dapat memperoleh keterampilan pemrograman atau desain yang berguna (Irbath, Isnadi, and Kusuma 2020). Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya menjadi cara untuk mengembangkan minat dan bakat, tetapi juga merupakan investasi dalam pengembangan karir di masa depan. Hal ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai jalur karir dan mempersiapkan diri mereka untuk sukses di dunia kerja. Dengan memperhatikan latar belakang ini, implementasi kegiatan ekstrakurikuler menjadi sebuah keharusan dalam

pendidikan untuk memastikan peserta didik memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi mereka secara optimal.

METODE

Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih Sumatera Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik Wawancara, Observasi, Dokumentasi (Sugiyono 2013). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu Penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi .(Suryabrata 2016). Analisis data adalah Analisis data kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, "Analisis data adalah proses mengorganisasi kan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Tersiana 2018). Untuk menetapkan keabsahan (*trust worthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu (Wada et al. 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler telah terbukti memberikan dampak positif dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di berbagai bidang seperti seni, olahraga, sains, dan lain-lain. Melalui partisipasi aktif dalam klub, organisasi, atau tim, peserta didik dapat mengembangkan minat mereka dan menemukan bakat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka di berbagai bidang. Melalui partisipasi aktif dalam klub, organisasi, atau tim, peserta didik dapat mengembangkan minat mereka dan menemukan bakat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya (Damayanti et al. 2022). Di bidang seni, peserta didik dapat bergabung dengan klub seni rupa, teater, orkestra, atau paduan suara untuk mengeksplorasi kreativitas mereka dalam berbagai bentuk ekspresi. Mereka bisa belajar teknik-teknik baru, menciptakan karya seni, atau tampil di depan publik untuk mengasah kemampuan mereka. Sementara itu, dalam bidang olahraga, peserta didik dapat menjadi anggota tim sepak bola, bulu tangkis, basket, atau atletik. Ini memberi mereka kesempatan untuk

meningkatkan keterampilan fisik, kerja sama tim, dan kompetitif. Mereka juga belajar tentang kerja keras, disiplin, dan mengelola tekanan dalam situasi pertandingan. Bagi yang tertarik dengan sains, klub sains atau klub robotika dapat menjadi tempat yang ideal. Di sini, peserta didik dapat melakukan eksperimen, memecahkan masalah, dan belajar tentang konsep-konsep ilmiah yang mendalam. Mereka dapat mengembangkan keterampilan penelitian dan penyelesaian masalah yang bermanfaat untuk studi lanjutan di bidang sains dan teknologi. Tidak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mencakup bidang-bidang lain seperti bahasa dan sastra, pengembangan pribadi, kewirausahaan, atau lingkungan. Melalui berbagai pilihan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka secara luas, sehingga dapat menemukan apa yang mereka sukai dan berbakat di dalamnya.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan lingkungan yang mendukung untuk bereksperimen, gagal, dan belajar dari kesalahan. Ini memungkinkan peserta didik untuk tumbuh tidak hanya sebagai individu yang terampil, tetapi juga sebagai individu yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata. Peserta didik belajar nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya, dalam tim olahraga, mereka belajar tentang kerja keras, kerja tim, dan sportivitas. Sementara itu, dalam klub seni, mereka dapat mengasah kreativitas, ketekunan, dan disiplin diri. Benar, kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan toleransi. Dalam tim olahraga, peserta didik belajar tentang kerja keras, kerja tim, dan sportivitas. Mereka belajar bahwa untuk mencapai hasil yang baik, mereka harus berlatih dengan konsisten, bekerja sama dengan rekan satu tim, dan menghormati lawan. Selain itu, mereka juga belajar untuk menerima kemenangan dan kekalahan dengan sikap yang sportif (Warisno 2022).

Di klub seni, peserta didik dapat mengasah kreativitas, ketekunan, dan disiplin diri. Mereka belajar untuk mengekspresikan ide-ide mereka dengan berbagai media, menyelesaikan proyek seni dengan tekun, dan menghargai proses kreatif. Disiplin diri diperlukan untuk menjaga konsistensi dalam praktik seni dan menyelesaikan karya dengan baik. Dalam klub sains atau robotika, peserta didik juga belajar tentang disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab. Mereka harus mengikuti prosedur eksperimen dengan teliti, menyelesaikan proyek dengan tekun, dan bertanggung jawab atas hasil karya mereka. Kesabaran dan ketekunan diperlukan dalam mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama proses penelitian atau pembuatan robot. Di klub kewirausahaan atau organisasi sosial, peserta didik belajar tentang nilai-nilai seperti inisiatif, kerjasama, dan empati. Mereka memahami pentingnya mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang kreatif, bekerja sama dengan rekan satu tim untuk mencapai tujuan bersama, dan peduli terhadap kebutuhan masyarakat sekitar mereka. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan pengalaman praktis dalam bidang-

bidang tertentu, tetapi juga menjadi sarana untuk mengajarkan nilai-nilai yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal ini memastikan bahwa mereka tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga secara pribadi dan sosial.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengembangkan berbagai keterampilan, baik itu keterampilan akademis maupun keterampilan soft seperti komunikasi dan kepemimpinan. Melalui partisipasi dalam kompetisi atau proyek-proyek kreatif, mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka di bidang yang diminati. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mengembangkan berbagai keterampilan, baik itu keterampilan akademis maupun keterampilan soft seperti komunikasi dan kepemimpinan. Melalui partisipasi dalam kompetisi atau proyek-proyek kreatif, mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka di bidang yang diminati. Peserta didik dapat mengembangkan keterampilan akademis mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti olimpiade sains, debat, atau klub studi. Mereka belajar menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di kelas ke dalam konteks nyata, memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran, dan meningkatkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan soft seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Misalnya, dalam klub bahasa, mereka dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis, sementara dalam tim olahraga, mereka belajar tentang kepemimpinan dan kerjasama. Melalui proyek-proyek kreatif dalam klub seni, teater, atau klub kewirausahaan, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan inovasi mereka. Mereka diajak untuk berpikir di luar kotak, menciptakan solusi baru, dan mengekspresikan ide-ide mereka dengan cara yang unik dan orisinal.

Di beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti klub robotika atau klub IT, peserta didik dapat memperoleh keterampilan teknis yang berharga. Mereka belajar tentang pemrograman, desain grafis, atau teknologi baru yang mungkin tidak diajarkan di dalam kelas. Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler mengajarkan peserta didik tentang manajemen waktu dan pengaturan prioritas. Mereka harus belajar bagaimana mengimbangi antara tugas sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan waktu luang agar tetap efisien dan produktif. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan soft yang sangat berharga dalam persiapan untuk kehidupan setelah sekolah. Ini melengkapi pendidikan mereka secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan alternatif positif bagi peserta didik untuk menghabiskan waktu luang mereka. Dengan terlibat dalam aktivitas yang bermanfaat, mereka terhindar dari perilaku negatif seperti kenakalan remaja atau kecanduan gadget. Bagi peserta didik yang memiliki

minat khusus, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi batu loncatan untuk pengembangan karir di masa depan. Melalui klub sains, olahraga, atau organisasi akademis, mereka dapat memperoleh pengalaman yang berguna dan membangun jaringan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan karir. Benar sekali, bagi peserta didik yang memiliki minat khusus, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi batu loncatan yang sangat berharga untuk pengembangan karir di masa depan. Melalui klub sains, olahraga, atau organisasi akademis, mereka dapat memperoleh pengalaman yang berguna dan membangun jaringan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan karir. Bagi yang tertarik pada ilmu pengetahuan dan teknologi, bergabung dengan klub sains atau teknologi bisa menjadi langkah awal yang baik. Di sini, peserta didik dapat terlibat dalam penelitian, eksperimen, atau proyek-proyek inovatif yang memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang tersebut. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam kompetisi sains atau teknologi tingkat lokal, nasional, atau internasional yang dapat meningkatkan profil mereka di mata institusi pendidikan atau calon majikan di masa depan. Bagi yang memiliki bakat dalam olahraga, bergabung dengan tim olahraga sekolah dapat memberikan pengalaman berharga dalam pengembangan keterampilan atletik dan kepemimpinan. Prestasi di tingkat kompetisi lokal, regional, atau bahkan nasional dapat menjadi sorotan dalam resume dan memberikan keuntungan tambahan saat melamar untuk beasiswa atletik atau posisi dalam tim profesional di masa depan.

Organisasi akademis seperti klub debat, model PBB, atau klub matematika tidak hanya meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi, penalaran logis, dan kepemimpinan. Peserta didik dapat memperoleh pengalaman berbicara di depan publik, mempersiapkan dan mempresentasikan argumen, serta bekerja dalam tim untuk menyelesaikan masalah kompleks. Bagi yang memiliki minat dalam seni atau kreativitas, bergabung dengan klub seni atau kreatif dapat membantu peserta didik mengembangkan bakat mereka dan memperluas jaringan di dunia seni dan budaya. Mereka dapat berpartisipasi dalam pameran seni, festival, atau karya kolaboratif yang dapat menarik perhatian dari orang-orang di industri kreatif. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat, tetapi juga menjadi wadah yang sangat berguna untuk mempersiapkan peserta didik untuk karir di masa depan. Ini memberikan pengalaman langsung, pembelajaran praktis, dan jaringan yang dapat membantu mereka memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap. Keseluruhan, pengalaman dari kegiatan ekstrakurikuler memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik secara keseluruhan. Mereka belajar dari interaksi dengan sesama peserta didik dan mentor, mendapatkan wawasan yang tidak bisa mereka dapatkan dari buku pelajaran, dan merasakan kepuasan dari pencapaian dan partisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, implementasi kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang signifikan dalam pengembangan minat, bakat, karakter, dan keterampilan peserta didik, serta memperkaya

pengalaman pendidikan mereka secara keseluruhan. Hal ini menegaskan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pendidikan yang holistik dan menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti aktivitas di luar kelas. Peserta didik mengembangkan berbagai keterampilan seperti disiplin, kerja keras, kerjasama tim, dan komunikasi melalui partisipasi aktif dalam klub, organisasi, atau tim ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat khusus mereka di berbagai bidang seperti seni, olahraga, dan sains. Ini membantu mereka menemukan bakat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya. Bagi peserta didik yang memiliki minat dalam bidang tertentu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi batu loncatan untuk pengembangan karir di masa depan. Mereka dapat memperoleh pengalaman yang berguna dan membangun jaringan yang dapat membantu mereka mencapai tujuan karir mereka. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler secara efektif dapat meningkatkan pengembangan minat, bakat, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian integral dari pendidikan holistik dan menyeluruh. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berperan sebagai pelengkap pendidikan formal di dalam kelas, tetapi juga sebagai wahana yang sangat penting dalam membentuk karakter, mengembangkan keterampilan, dan mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika Juliantika, and Selly Ade Saputri. 2023. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1 (4): 86-96.
- Akbar, Jakob Saddam, Putu Ari Dharmayanti, Vibry Andina Nurhidayah, Siti Isma Sari Lubis, Randi Saputra, William Sandy, Sri Maulidiana, Vidya Setyaningrum, Luh Putu Sri Lestari, and Wulan Wahyu Ningrum. 2023. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif: Teori Dan Panduan Praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alivia, Tiara, and Sudadi Sudadi. 2023. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler."
- Damayanti, Vera, Andi Warisno, Endang Ekowati, and Etika Pujianti. 2022. "KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN

- EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2021/2022." *UNISAN JURNAL* 1 (4): 102-10.
- Hidayat, Yayat, Mohamad Yudiyanto, Ahmad Rifai Malik Sofy, Laesti Nurishlah, Dede Sofyan Hadi, Ani Sri Mulyani, Emma Wahidah, Muhammad Rizal Firdaus Mukhlisin, Ahmad Dini, and Rukma Ade Kusumah. 2024. *STUDENT CENTER: Memahami Peserta Didik Dari Berbagai Aspek*. CV. Intake Pustaka.
- Irbath, Nurhadi, Deka Isnadi, and Tutus Kusuma. 2020. *Leverage Your Uniqueness: 3 Prinsip Dan 7 Langkah Mendesain Blueprint Layanan Karier Untuk Mengantar Lulusan Ke 100 Perusahaan Terbaik*. Engineering Career Center.
- Kusumawati, Intan, Nana Citrawati Lestari, Chintani Sihombing, Felisia Purnawanti, Dian Wahyu P Soemarsono, La Kamadi, Ricardo Valentino Latuheru, and Suriah Hanafi. 2023. *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Pravitasari, Dyah, Resti Septikasari, Ahmad Taufiq Yuliantoro, and Devi Rahmawati. 2024. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Di Sekolah Dasar." *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)* 6 (1): 34-45.
- Sugiyono, Dr. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Suryabrata, Sumadi. 2016. "Metodologi Penelitian."
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Wada, Fauziah Hamid, Anna Pertiwi, Mara Imbang Satriawan Hasiolan, Sri Lestari, I Gede Iwan Sudipa, Jonherz Stenlly Patalatu, Yoseb Boari, Ferdinan Ferdinan, Jayanti Puspitaningrum, and Erlin Ifadah. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warisno, Andi. 2022. "Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (1): 627-35.